



## Penuh Warna di Alun-Alun Utara

**YOGYA. TRIBUN** - Olahraga zumba dan lari *fun* yang dikemas dalam *Color Run & Zumba* berlangsung cukup meriah. Ribuan peserta yang didominasi muda-mudi memeriahkan acara yang dipusatkan di Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta, Minggu (17/2).

Koordinator acara, Pradana, menjelaskan ada sekitar 1.700 peserta yang ikut dalam kegiatan ini. Mereka larut dalam suasana bahagia. Terutama ketika *Ozora Dancer* dan *disc jockey* (DJ) Aline Laksmi menghibur di atas panggung. Para peserta secara spontan ikut berjoget, bernyanyi, dan tentu saja tak ketinggalan, taburan serbuk warna-warni berhamburan di udara. Suasana jadi penuh warna. "Kita hari ini pengen *happy-happy*. Pengin senang-senang," ucap Pradana.

Terutama ketika DJ Aline memainkan lagu-lagu dengan tempo cepat. Bahkan, lagu 'Sayang' yang dipopulerkan Via Valen dan NDX AKA di-mix menjadi bertrama disko, membuat para peserta tak ragu untuk bernyanyi dan melompat. Mereka, lagi-lagi makin berwarna.

*Color run* dengan taburan serbuk warna ini merupakan bagian dari 'Jogja Heboh'. Kegiatan ini digagas oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) DIY bekerja sama

## Penyuh Warna di Alun-Alun Utara

• Sambungan Hal 13

dengan Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies (Asita), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), serta Pemerintah Kota Yogyakarta.

Tujuannya sebagai atraksi hiburan dan mengisi kekosongan saat masa *low season* (sepi kunjungan). "Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Yogyakarta," papar dia.

Wakil Ketua Kadin DIY, Mirwan Samsudin Syukur, mengatakan pada bulan tertentu terutama Februari, Maret, hingga April merupakan masa *low season*. Artinya terjadi penurunan

kunjungan wisatawan ke Yogyakarta.

Kondisi ini berdampak pada penurunan transaksi bisnis. "Kami menginisiasi acara Jogja Heboh ini supaya kepariwisataan di Kota Yogyakarta tetap eksis dan berjalan. Jangan sampai terjadi kekosongan," ucapnya.

Jogja Heboh menurutnya dikonsepsi dengan dua poin utama, yaitu atraksi dan transaksi. Zumba dan Color Run di Alun-Alun Utara Yogyakarta, merupakan bagian dari atraksi. Tujuannya tidak lain untuk meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan.

"Dengan adanya atraksi Jogja heboh, sampai Sabtu kemarin, di bulan Februari 2019, bila dibandingkan dengan Februari tahun lalu, transaksi kita naik 12,5 persen. Hotel juga mengalami

kenaikan 5 persen," tutur Mirwan. "Semua itu karena adanya kunjungan wisatawan dan transaksi di sana," imbuh dia.

### Agenda rutin

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, masa *low season* memang harus diberikan kegiatan untuk mendorong geliat wisatawan tetap tumbuh. Ia berharap Jogja heboh nantinya bisa menjadi agenda rutin tahunan di Kota Yogyakarta. Sehingga wisatawan bisa menyesuaikan agenda dan menyusun rencana untuk datang. "Kalau rutin, kan, orang sudah punya agenda. Nanti wisatawan bisa merancang bepergian ke Yogyakarta pada bulan di mana kegiatan itu ada," katanya.

Lebih lanjut, Heroe juga berharap kegiatan Jogja

Heboh bisa bersinergi satu bagian dengan para pelaku usaha. Sehingga ke depan selain ajang hiburan, bisa juga menjadi sarana promosi serta memasarkan produk usaha mikro kecil menengah (UMKM). "Akan lebih bagus supaya dijadikan satu dengan promosi UMKM. Supaya masyarakat dan wisatawan diberi banyak alternatif untuk menikmati event-nya," tutur dia.

Bertindak sebagai pelepas bendera start adalah Heroe Poernomo didampingi sejumlah pejabat pemerintah. Satu pemenang doorprize sepeda motor matic adalah Yeti Nur Ekawati. Dengan semringah, dia mengaku akan memberikan hadiah tersebut kepada orang tuanya. "Terserah nanti orang tua saya mau dipakai atau dijual," ucapnya. (rif/sus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005